

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan hasil pembahasan yang telah dilakukan mulai dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. Untuk selanjutnya memberikan masukan berupa saran yang nantinya dapat bermanfaat bagi mahasiswa, perawat ruangan, keluarga, dan institusi pendidikan.

V.1 Kesimpulan

Setelah memberikan asuhan keperawatan dan melakukan pembahasan antara teori dan kasus, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada pengkajian data yang ditemukan sesuai dengan respon klien terhadap penyakitnya. Pada pemeriksaan diagnostik tidak semua yang ada di teori dilakukan semua karena dengan pemeriksaan laboratorium darah Hemoglobin, Hematokrit, Trombosit, Leukosit, Eritrosit, Elektrolit, Neutrofil batang, Neutrofil segmen, Limfosit, Laju endap darah, Monosit, Imunoserologi dan feses di dukung dengan keluhan serta gejala klinis, sudah cukup untuk dapat menegakan diagnosa Gastrointestinal serta untuk menghemat biaya. Hal ini memberikan pengalaman bagi penulis bahwa respon anak terhadap penyakitnya berbeda-beda, tergantung dari tingkat keparahan penyakit, serta kecepatan dan ketepatan dalam memberikan perawatan. Pada saat pengkajian penulis menemukan data bahwa An.F tampak tidak percaya dengan perawat yang sedang melaksanakan praktik, maka dari itu perawat melakukan tindakan dengan menjalin rasa saling percaya dengan cara sering berkomunikasi dengan An.F dan keluarga, memberikan rasa nyaman pada setiap tindakan yang dilakukan. Keluarga sudah tau tentang penyakit Gastrointestinal anaknya.
- b. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada kasus disesuaikan dengan data yang di peroleh pada pengkajian sebagai respon klien terhadap penyakitnya, sehingga pada kasus hanya ditemukan empat diagnosa keperawatan yang

perlu diatasi oleh perawat. Sedangkan di dalam teori terdapat lima diagnosa keperawatan.

- c. Perencanaan dibuat sesuai dengan kondisi anak, mulai dari penentuan prioritas, penetapan tujuan dan kriteria evaluasi, serta menyusun rencana tindakan. Pada penetapan tujuan di tentukan waktu pencapaian tujuan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi. Dalam rencana tindakan disusun secara sistematis dan operasional agar rencana yang dibuat dapat ditindak lanjuti oleh perawat di ruangan serta setiap rencana disusun sesuai dengan kondisi anak dan mengacu pada teori.
- d. Pelaksanaan tindakan keperawatan disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dan semua tindakan yang telah disusun dan semua tindakan yang dilakukan di dokumentasikan pada catatan keperawatan. Tetapi tidak semua rencana yang telah disusun dapat dilakukan sendiri oleh penulis dan pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat, dapat berubah sesuai dengan kondisi anak serta pendokumentasian yang kurang lengkap seperti tidak tercantumnya respon anak terhadap tindakan keperawatan membuat penulis mengalami hambatan dalam melaksanakan evaluasi proses.
- e. Evaluasi asuhan keperawatan dari empat diagnosa yang ditemukan belum teratasi. Dalam evaluasi, pendokumentasian yang kurang lengkap seperti respon anak terhadap tindakan sehingga penulis mengalami hambatan dalam melakukan evaluasi proses dan evaluasi hasil

V.2 Saran

Guna tercapainya keberhasilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dimasa akan datang, saran penulis untuk mahasiswa, perawat ruangan, keluarga, dan institusi pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mahasiswa

Agar lebih banyak lagi membekali diri dengan ilmu pengetahuan keperawatan supaya lebih terampil dan professional lagi dalam memberikan asuhan keperawatan.

b. Untuk perawat ruangan

Agar lebih mengembangkan ilmu pengetahuan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan sehingga asuhan keperawatan yang diberikan di Rumah Sakit dapat lebih baik dan optimal.

c. Untuk keluarga klien

Agar dapat memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik yang terdekat dengan tempat tinggal dan lain-lain agar kondisi klien dapat segera ditangani.

d. Untuk institusi pendidikan

Institusi pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan, hendaknya menambah literatur yang ada di perpustakaan, dengan literature yang masih tergolong terbitan baru, sehingga peserta didik tidak kesulitan saat mencari literature. Selain itu institusi pendidikan diharapkan menambah jumlah buku yang ada di perpustakaan, sehingga peserta didik tidak berebut saat mencari referensi.

